

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul "Pola Interaksi Sosial Teman Sebaya dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling Studi di SMPN 1 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2021/2022" ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pola interaksi sosial teman sebaya di SMPN 1 Rantau Selatan dengan perolehan data yang peneliti lakukan diperoleh kategori sangat tinggi 0 responden (0%), kategori tinggi 33 responden (41%), pada kategori sedang 10 responden (12%), kategori rendah 34 responden (43%) dan kategori sangat rendah 3 responden (4%). Gambaran umum Pola Interaksi Sosial Teman Sebaya di SMPN Tahun Ajaran 2021/2021 secara keseluruhan dan didominasi pada kategori rendah dan tinggi.
2. Pola interaksi sosial teman sebaya dengan perolehan data yang peneliti lakukan diperoleh 48% kategori rendah dalam pola interaksi sosial teman sebaya. Hal-hal yang terkait dalam pola interaksi sosial teman sebaya di SMPN 1 Rantau Selatan termasuk rendah. Namun, walau pola interaksi sosial teman sebaya rendah harus tetap ditingkatkan agar siswa bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sebayanya dengan baik.
3. Pola interaksi sosial di SMPN 1 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan hasil analisis ditinjau dari sub variable jenis kelamin. Hasil penelitian diperoleh jenis kelamin perempuan berada katagori Sangat Tinggi 0 siswa (0%), pada katagori Tinggi 20 siswa (43%), katagori Sedang 5 siswa (9%), kategori Rendah 27 siswa (47%), dan katagori Sangat Rendah 1 siswa

(2%). Adapun pada jenis kelamin laki-laki berada pada kategori Sangat Tinggi 0 siswa (0%), 8 siswa (36%) pada kategori Tinggi, 5 siswa (23%) pada kategori sedang, 7 siswa (32%) kategori rendah, 2 siswa (9%) pada kategori Sangat Rendah.

4. Hasil penelitian juga menunjukkan pola interaksi sosial teman sebaya dari indikator dan deskriptor dengan hasil persentasi indikator pola interaksi sosial teman sebaya dibuktikan. Berdasarkan hasil analisis perindikator dikategorikan rendah, sedangkan hasil analisis deskriptor pola interaksi sosial teman sebaya. Hasil yang diperoleh dari angket yang dibagikan deskriptor yang memperoleh kategori sedang.
5. Implikasi studi disusun dalam program bimbingan sosial. Program pendampingan sosial gabungan meliputi komponen, sebab, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, tujuan layanan, pengembangan tema, media serta perlengkapan pendukung, tahapan ataupun langkah penerapan serta penilaian program selaku upaya pola sikap interaksi sosial antar siswa buat dibesarkan. sahabat sebaya di sekolah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pola interaksi sosial teman sebaya, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi Murid/Siswa

Siswa juga perlu meningkatkan pola interaksi sosial teman sebaya yang berada pada kategori rendah, dengan cara mengikuti program yang dibuat sekolah dan guru bimbingan konseling.

2. Bagi Guru BK

Guru BK di SMPN 1 Rantau Selatan diharapkan dapat melakukan program konseling pribadi dan sosial yang dirancang untuk membantu dan mengembangkan pola interaksi sosial.

3. Bagi Jurusan BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu baru terhadap mata kuliah di bidang sosial sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal, baik dari jurusan maupun dari mahasiswa Psikologi Pendidikan dan bimbingan pada umumnya.

4. Bagi Penulis selanjutnya

Hasil penelitian tentang pola interaksi sosial teman sebaya dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Maka itu, peneliti memberikan pandangan diantaranya.

- a. Program yang telah dirumuskan peneliti bersifat terbatas, akan menjadi lebih berguna apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program untuk meningkatkan pola interaksi sosial teman sebaya serta dapat mengaplikasikannya.
- b. Melakukan penelitian mengenai perbandingan pola interaksi sosial SMP
- c. Membandingkan gambaran umum pola interaksi sosial berdasarkan kelompok usia, lingkungan, tingkat intelegensi di bidang yang sesuai kebutuhan manusia.